

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* PADA MATERI KUBUS DAN
BALOK DI KELAS VIII SMPN 1 SINGKIL UTARA T. A. 2015/2016**

Rizal suja'i (NIM. 4101111043)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi kubus dan balok dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas VIII SMPN 1 Singkil Utara tahun ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMPN 1 Singkil Utara pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Singkil Utara yang berjumlah 35 orang sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa pada materi kubus dan balok tahun ajaran 2015/2016.

Instrumen penelitian dalam pengumpulan data adalah lembar observasi dan angket. Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar dan aktivitas siswa pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan angket digunakan untuk melihat respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Aktivitas belajar siswa pada siklus I belum memenuhi kategori ideal karena persentase aktivitas siswa berdiskusi/ bertanya antar siswa dan antara siswa dengan guru belum memenuhi batas toleransi PWI (Persentase Waktu Ideal) yaitu 14,66% dan 6,53% (total 21,19%) dari waktu yang tersedia sedangkan idealnya adalah berkisar 25% sampai 35%. Namun, pada siklus II aktivitas siswa berdiskusi/ bertanya antar siswa dan antara siswa dengan guru sudah memenuhi batas toleransi PWI yaitu 22,06% dan 6,25% (total 28,31%). Karena semua kriteria sudah dipenuhi maka aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II telah memenuhi kategori ideal. Selanjutnya terdapat peningkatan rata-rata persentase waktu aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II, ini terlihat dari rata-rata persentase waktu yang diperoleh pada siklus II semakin mendekati waktu ideal yang sudah ditetapkan. Jumlah siswa yang memenuhi batas toleransi PWI pada masing-masing aktivitas juga meningkat dari siklus I ke siklus II hingga mencapai lebih dari 50% di masing-masing kriteria aktivitas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa.